

**SIKAP NELAYAN TERHADAP PROGRAM PENGEMBANGAN
PERIKANAN TANGKAP KHUSUSNYA PEMBERIAN BANTUAN ALAT
TANGKAP IKAN**

(Studi Kasus: Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)

Tumpak Manik^{*}), Meneth Ginting^{}) dan Sinar Indra Kusuma^{**})**

*) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Sumatera Utara

Jl. Prof.A.Sofyan No.3 Medan.

HP. 085761878112 E.Mail manik.tumpak@gmail.com

**) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Sumatera Utara Fakultas

Abstrak

Tumpak Manik (080309034) dengan judul penelitian “**Sikap Nelayan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap Khususnya Pemberian Bantuan Alat Tangkap Ikan** (Studi Kasus: Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)”. Penelitian dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. H. Meneth Ginting, MADE, dan Bapak Ir. Sinar Indra Kusuma, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan program pengembangan perikanan tangkap, mengetahui sikap nelayan terhadap program, mengetahui hubungan karakteristik sosial ekonomi nelayan dengan sikap nelayan, mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap sikap nelayan dan mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi pelaksana program. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu. Penarikan sampel dilakukan dengan Metode *Simple Random Sampling*, yaitu sampel diambil secara acak sejumlah 60 orang dari 2019 jumlah populasi. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Analisis Korelasi Rank Spearman dan Analisis Model Logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan perikanan tangkap tidak mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2012 ditinjau dari segi jumlah pelaksana dan jumlah anggota, ditinjau dari segi jumlah penerima bantuan, program mengalami penurunan sebanyak 2 kelompok atau sebesar 18,18% dari jumlah penerima pada tahun 2011 sebanyak 11 kelompok. 43,33% dari jumlah sampel bersikap positif, selebihnya 56,67% dari jumlah sampel bersikap negatif terhadap program pengembangan perikanan tangkap. Karakteristik sosial ekonomi nelayan tidak memiliki hubungan yang nyata dengan sikap nelayan. Menurut uji Hosmer dan Lemeshow, model yang dibuat telah layak untuk digunakan, dan menurut uji G bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh terhadap sikap. Hambatan yang dihadapi pelaksana program adalah kurangnya kesadaran nelayan akan pentingnya kelompok nelayan, kurangnya kepedulian dan rasa ingin tahu nelayan serta banyaknya kelompok-kelompok baru ketika ada bantuan.

Kata kunci : karakteristik, sikap, hubungan, pengaruh

Abstracts

The purpose of this study was to find out the development of capture fishery development program, the attitude of the fishermen to the program, the relationship between the fishermen's socio-economic characteristics and attitude, the influence of socio-economic characteristic on the attitude of fishermen, and the constraints faced by the program implementer. The study area was purposely determined based on certain consideration. The population of this study were 2019 fishermen and 60 of them were selected to be the samples for this study through simple random sampling method. The data obtained were analyzed through descriptive analysis, spearman rank correlation, and logit model analysis method. The result of this study showed that, from 2011 to 2012, this capture fishery development program never had progress, if viewed from the number of implementers and members, in terms of the number of the recipients of assistance provided decreased by 2 (two) groups (18.18%) of 11 groups of recipients in 2011. In terms of capture fishery development program, 43.33% of the total samples had positive attitude and the remaining 56.67% had negative attitude. There was no significant relationship between the fishermen's socio-economic characteristics and attitude. According to Hosmer and Lemeshow test, the model made is feasible to use, and according to G test, there was no even single independent variable that had influence on the fishermen's attitude. The constraints faced by the program implementers was that fishermen had less awareness of the importance of fishermen groups, less concern and curiosity, and many new groups emerged when the assistance was available.

Keywords: Characteristic, Attitude, Relationship, Influence

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk mendukung program Pembangunan Nasional dengan meningkatkan pendapatan nelayan dan meningkatkan kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB Sumatera Utara diperlukan pendampingan dan peran serta pemerintah terhadap nelayan. Misalnya dengan memberikan bantuan-bantuan berupa alat tangkap dan perahu bermotor dan sarana-sarana lain yang dapat mendukung usaha perikanan tangkap guna meningkatkan hasil tangkapan nelayan, sehingga peningkatan jumlah pendapatan pun tercapai. Berangkat dari hal tersebut, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serdang Bedagai menyusun rencana kerja berupa beberapa program yang berkaitan dengan pengembangan perikanan tangkap dan pemberdayaan masyarakat pesisir. Namun bagaimanakah pelaksanaan dan perkembangan program dan bagaimanakah sikap nelayan terhadap program yang dibuat oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serdang Bedagai tersebut? Pertanyaan inilah yang melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian. Sehingga disusun sebuah penelitian.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Program Pengembangan Perikanan Tangkap di daerah penelitian?
2. Bagaimana sikap nelayan terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap di daerah penelitian?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik nelayan dengan sikap nelayan terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap?
4. Bagaimana pengaruh karakteristik nelayan terhadap sikap nelayan dalam mengikuti Program Pengembangan Perikanan Tangkap?
5. Apakah ada hambatan yang dihadapi pelaksana Program Pengembangan Perikanan Tangkap?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Program Pengembangan Perikanan Tangkap di daerah penelitian.
2. Untuk mengetahui karakteristik nelayan yang mengikuti Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
3. Untuk mengetahui hubungan karakteristik nelayan dengan sikap nelayan terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
4. Untuk melihat pengaruh karakteristik nelayan terhadap sikap nelayan.
5. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pelaksana Program Pengembangan Perikanan Tangkap di daerah penelitian.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kepentingan akademis maupun non akademis.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya pemerintah dalam program pengembangan perikanan tangkap.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Program pemberdayaan nelayan dengan cara memperkuat kelembagaan sosial ekonomi masyarakat memiliki peluang yang besar untuk memberikan kontribusi yang efektif dan efisien terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik, serta dinamiki pembangunan kawasan. Keberhasilan pencapaian ini akan menjadi landasan membangun masyarakat madani dan tata pemerintahan lokal yang semakin baik di kawasan pesisir pada masa-masa mendatang (Tim Pemberdayaan Masyarakat Pesisir PSKP Jember, 2007).

Sasaran pembangunan wilayah pesisir dan lautan adalah terwujudnya kedaulatan atas wilayah perairan Indonesia yang yurisdiksi nasional dalam wawasan nusantara, terciptanya industri kelautan yang kukuh dan maju yang didorong oleh kemitraan usaha yang erat antara badan usaha koperasi, negara dan swasta serta pendayagunaan sumber daya laut yang didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, maju dan profesional dengan iklim usaha yang sehat, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga terwujud

kemampuan untuk mendayagunakan potensi laut guna peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal, serta tepeliharanya kelestarian fungsi lingkungan hidup (Mulyadi S, 2005).

Landasan Teori

Sikap

Sikap adalah determinasi perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi (Winardi, 2004).

Menurut Ahmadi (1999), disamping pembagian sikap atas sosial dan individual, sikap dapat pula dibedakan sebagai berikut.

1. Sikap Positif, Sikap positif yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.
2. Sikap Negatif, Sikap negatif yaitu yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

Skala Likert

Menurut Suryabrata (2002), Skala Likert tergolong skala untuk orang, pada rancangan dasarnya untuk mengukur sikap. Menurut Azwar (2007), metode rating yang dijumlahkan populer dengan nama penskalaan Model Likert, merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya.

Karakteristik Sosial Ekonomi

Pengertian sosial pada hakikatnya merupakan interaksi dalam pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat. Dalam proses ini terkandung di dalamnya nilai-nilai kebersamaan, solidaritas dan kesamaan nasib sebagai unsur pemersatu kelompok. Untuk berinteraksi dalam masyarakat dan dalam usaha penangkapan ikan seseorang nelayan pastinya memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda seperti umur, pendidikan, pengalaman melaut, jumlah tanggungan dan jumlah pendapatan.

Uji Mann-Whitney

Ariyoso (2009) menyatakan bahwa Uji Mann-Whitney/Wilcoxon merupakan alternatif bagi uji-t. Uji Mann Whitney/Wilcoxon merupakan uji non-

parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: tidak ada perbedaan distribusi skor untuk populasi yang diwakili oleh kelompok eksperimen dan control.

H_a: Skor untuk kelompok eksperimen secara statistik lebih besar daripada skor populasi kelompok control.

Jika ukuran sampel yang lebih besar di antara kedua sampel yang independent, lebih besar dari 20, maka distribusi sampling U menurut Mann & Whitney, akan mendekati distribusi normal dengan rata-rata dan standar error:

$$\mu_U = \frac{n_1 n_2}{2} \quad \text{dan} \quad \sigma_U = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

Sehingga variabel normal standarnya dirumuskan :

$$Z = \frac{U - \mu_U}{\sigma_U}$$

Dalam menghitung rata-rata, standar error dan variabel normal standar, dapat digunakan U yang manapun.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Berdagai. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, Jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 petani sampel dengan pertimbangan bahwa populasi nelayan bersifat homogen.

Metode Analisis Data

Semua data yang diperoleh dari lapangan ditabulasikan terlebih dahulu, kemudian dianalisis dengan metode analisis yang sesuai.

Hipotesis 1 dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Hipotesis 2 dianalisis dengan metode analisis skala sikap Likert, rumus:

$$T = 50 - \left[\frac{X - X_{\text{rataaan}}}{S} \right]$$

Keterangan :

T = skor standar

X = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

X_{rataaan} = mean skor kelompok

S = deviasi standar kelompok

Kriteria uji :

- Jika $T \geq 50$, maka sikap positif
- Jika $T \leq 50$, maka sikap negatif

Hipotesis 3 dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik korelasi “Rank Spearman” dengan bantuan SPSS. Rumus korelasi Rank Spearman (r_s) adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N} \quad th = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

$T\alpha = \alpha$; db

Dimana:

r_s = nilai koefisien korelasi Rank Spearman

d_i = perbedaan setiap pasangan ranking

n = jumlah pengamatan

α = Derajat Nyata

db = Derajat Bebas

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Jika $t_h \leq t_\alpha$ berarti H_0 diterima (tidak ada hubungan antara karakteristik sosial ekonomi nelayan dengan sikap nelayan terhadap program).

Jika $t_h \geq t_\alpha$ berarti H_1 diterima (ada hubungan antara karakteristik sosial ekonomi nelayan dengan sikap nelayan terhadap program).

(Supriana, 2010).

Untuk hipotesis 4 dianalisis dengan menggunakan menggunakan analisis logistik Model logistik. Adapun rumus dari metode logit ini adalah:

$$\ln\left\{\frac{p(x)}{1-p(x)}\right\} = \ln(e^{-Y_i}) \quad (\text{Nachrowi dan Usman, 2002})$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Dimana :

$p(x)$ adalah Peluang nelayan bersikap positif

$1-p(x)$ adalah Peluang nelayan bersikap negatif

Y = Sikap Nelayan (0; negatif, 1; positif)

x_1 = Umur (tahun)

x_2 = Tingkat Pendidikan (tahun)

x_3 =Pengalaman Melaut (tahun)

x_4 = Jumlah Tanggungan (orang)

x_5 = Jumlah Pendapatan (Rp/hari)

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$, adalah Parameter

Kriteria Uji

a. Uji Hosmer and Lemeshow Test

H_0 : (1- B) = 0, B (distribusi frekuensi estimasi/ observasi) = 1. Artinya tidak ada perbedaan antara distribusi obeservasi dengan distribusi frekuensi estimasi, sehingga model dinyatakan layak digunakan.

H_1 : ada perbedaan antara distribusi observasi dengan distribusi frekuensi estimasi.

Sig > 0,05 ; tolak H_1 , terima H_0

Sig. \leq 0,05 ;terima H_1 ,tolak H_0

b. Uji seluruh model (uji G)

Menurut Nachrowi dan Usman :

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, dimana tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_1 : $\beta_x \neq 0$, sekurang kurangnya terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sig > 0,05 : tolak H_1 , terima H_0

Sig \leq 0,05 : terima H_1 , tolak H_0

c. Uji Wald

Uji ini untuk menguji signafikansi setiap variabel bebas. Hal ini diterangkan oleh Nachrowi dan Usman (2002) sebagai berikut:

H_0 : $\beta_j = 0$ untuk suatu j tertentu; j = 1,2..p maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : $\beta_j \neq 0$ maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

$W_j \leq \chi_{\alpha,1}^2$ atau Sig. > 0,05; tolak H_1 , terima H_0

$W_j > \chi_{\alpha,1}^2$ atau Sig. > 0,05; terima H_1 , tolak H_0

Untuk hipotesis 5 dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Program Perikanan Tangkap di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.

Perkembangan program pengembangan perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Perkembangan Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Kriteria	Tahun	
		2011	2012
1	Jumlah Pelaksana	15 Orang	15 Orang
2	Jumlah Penerima Bantuan	11 Kelompok	9 Kelompok
3	Jumlah Anggota	125 Kelompok	125 Kelompok

Sumber: hasil olahan data

Dari tabel 1.dapat dilihat bahwa jumlah penerima bantuan program, mengalami penurunan 2 kelompok nelayan atau menurun sebesar 18,18 %.

Sikap Nelayan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap

a. Sikap nelayan yang belum pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan

Tabel 2. Sikap Nelayan yang Belum Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap

No.	Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Positif	13	43,33
2.	Negatif	17	56,67
Jumlah		30	100

Sumber: hasil olahan data

Dari tabel 2.dapat dilihat bahwa mayoritas dari sampel memiliki sikap yang negatif terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap.

b. Sikap nelayan yang pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan

Sikap nelayan yang pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan dapat dilihat pada table3.

Tabel 3. Sikap Nelayan yang Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap

No.	Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Positif	13	43,33
2.	Negatif	17	56,67
Jumlah		30	100

Sumber: hasil olahan data

Dari tabel 3.dapat dilihat bahwa mayoritas dari sampel memiliki sikap yang negatif terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap.

c. Perbandingan sikap antara nelayan yang belum pernah dan yang pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Dari tabel 2.dan tabel 3.dapat dilihat mayoritas sampel dari masing-masing kelompok memiliki sikap yang negatif.Berdasarkan uji Mann-Whitney yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney

	Sikap
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	465.000
Z	-6.674
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: hasil olahan data

Dari tabel perhitungan dapat dilihat bahwa nilai Mann-Whitney yang diperoleh adalah 0,000.Nilai z yang diperoleh sebesar -6,674, nilai ini lebih kecil dari z tabel yakni sebesar -1,645.Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yakni nilai z hitung $> 1,645$ atau z hitung $< -1,645$ maka tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor sikap antara nelayan yang belum dan yang sudah pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan.

Yang perlu diperhatikan adalah perbedaan antara nelayan yang belum pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan dengan nelayan yang sudah pernah mendapatkan bantuan alat tangkap ikan adalah skor jawaban terhadap pernyataan positif dan negatif.Namun jika dilihat dari sikap, tidak terdapat perbedaan antara kedua kelompok nelayan tersebut.Hal ini disebabkan karena skor jawaban nelayan terhadap pernyataan positif dan negatif masih merupakan angka semata, belum dapat diinterpretasikan apapun dari skor tersebut.Sehingga yang perlu diperhatikan adalah interpretasi sikap, dimana interpretasi sikap ini merupakan nilai skor jawaban nelayan terhadap pernyataan positif dan negatif yang telah diolah ataupun diformulasi menjadi nilai skor sikap. Sehingga bisa terjadi perbedaan angka skor jawaban terhadap pernyataan positif dan negatif, namun menghasilkan skor sikap dan interpretasi yang sama.

Ada beberapa alasan mengapa Sikap Nelayan terhadap Program Unggulan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serdang Bedagai negatif, yaitu sebagai berikut.(1)Penyaluran bantuan yang dinilai para nelayan masih berjalan lambat

dan belum tepat sasaran; (2) Kurangnya interaksi dan sosialisasi yang baik antara nelayan dengan Dinas Perikanan dan Kelautan; (3) Nelayan menilai pemberian bantuan alat tangkap kurang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh nelayan.

Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Dengan Sikap Nelayan Terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap

a. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Belum Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan dengan Sikap Nelayan

Tabel 5. Analisis Korelasi Rank Spearman Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Belum Pernah Mendapatkan Bantuan

Variabel	Rs	t-hitung
Umur	0,109	0,581
Tingkat Pendidikan	0,284	1,570
Pengalaman Melaut	0,113	0,604
Jumlah Tanggungan	0,159	0,850
Jumlah Pendapatan per Hari	0,007	0,034

Sumber: hasil olahan data

Dari Tabel 5. Dapat dilihat bahwa nilai t-hitung berada dibawah nilai t-tabel yakni sebesar 1,701 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan nyata antara variable bebas dengan variable terikat.

b. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Dengan Sikap Nelayan

Tabel 6. Analisis Korelasi Rank Spearman Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan

Variabel	Rs	t-hitung
Umur	-0,038	-0,198
Tingkat Pendidikan	0,104	0,554
Pengalaman Melaut	0,064	0,337
Jumlah Tanggungan	0,093	0,496
Jumlah Pendapatan per Hari	0,082	0,436

Sumber: hasil olahan data

Dari Tabel 6. Dapat dilihat bahwa nilai t-hitung < t-tabel (1,701) artinya tidak ada hubungan nyata antara variable bebas dengan variable terikat.

Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan Terhadap Sikap Nelayan

a. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Belum Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan Terhadap Sikap Nelayan

Tabel 7. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Belum Pernah Mendapatkan Bantuan Ikan Terhadap Sikap Nelayan

Variabel	B	Exp(B)	Signifikansi
Constant	-11,926	0,000	0,298
Umur	0,140	1,150	0,271
Tingkat Pendidikan	0,719	2,052	0,155
Pengalaman Melaut	0,017	1,107	0,915
Jumlah Tanggungan	0,767	2,154	0,187
Jumlah Pendapatan	0,000	1,000	0,667

R-square= 0,165 G = 6,684 (Sig = 0,245) Chi-Square= 8,576 (sig = 0,379)

Sumber: hasil olahan data

Persamaan Logit :

$$Y = -11,926 + 1,150 X_1 + 2,052 X_2 + 1,017 X_3 + 2,154 X_4 + X_5$$

Kriteria Uji

a. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Dari hasil perhitungan pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai Chi-square yang diperoleh adalah sebesar 8,576 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,379. Tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan antara distribusi obeservasi dengan distribusi frekuensi estimasi, sehingga model dinyatakan layak digunakan.

b. Uji seluruh model (uji G)

Dari hasil perhitungan yang ditampilkan pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai G yang diperoleh adalah sebesar 6,684 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,245. Tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah dibuat maka tolak H_1 dan terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Wald

Tingkat signifikan keseluruhan variabel $> 0,05$. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan Terhadap Sikap Nelayan

Tabel 8. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan yang Pernah Mendapatkan Bantuan Alat Tangkap Ikan Terhadap Sikap Nelayan

Variabel	B	Exp(B)	Signifikansi
Constant	7,348	1553	0,439
Umur	-0,459	0,632	0,136
Tingkat Pendidikan	0,224	1,252	0,475
Pengalaman Melaut	0,469	1,598	0,148
Jumlah Tanggungan	-0,131	0,878	0,811
Jumlah Pendapatan	0,000	1	0,946

R-square= 0,161 G = 3,833 (sig = 0,574) Chi-square= 9,113 (sig = 0,333)

Sumber: hasil olahan data

Persamaan Logit :

$$Y = 1553 + 0,632 X_1 + 1,252 X_2 + 1,598 X_3 + 0,878 X_4 + X_5$$

Kriteria Uji

a. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Dari hasil perhitungan pada tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai Chi-square yang diperoleh adalah sebesar 9,113 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,333. Tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga model dinyatakan layak digunakan.

b. Uji seluruh model (uji G)

Dari hasil perhitungan yang ditampilkan pada tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai G yang diperoleh adalah sebesar 3,833 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,574. Tingkat signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah dibuat maka tolak H_1 dan terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Wald

Tingkat signifikan keseluruhan variabel $> 0,05$. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tidak adanya variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, jumlah tanggungan dan jumlah pendapatan) terhadap sikap nelayan dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti; (a) Nelayan ikut dalam kelompok nelayan bukan atas dasar kemauan dan kesadaran sendiri. Sehingga mereka kurang mengerti fungsi dari kelompok nelayan itu sendiri; (b) Kurangnya pengetahuan nelayan akan kegunaan program pengembangan perikanan tangkap itu sendiri; (c) Nelayan menganggap pemberian bantuan alat tangkap ikan tidak sesuai dengan kondisi yang dihadapi nelayan di laut. Hal ini terlihat dari banyaknya bantuan yang telah disalurkan Dinas Perikanan dan Kelautan yang dijual kembali oleh nelayan yang mendapatkan bantuan alat tangkap ikan itu.

Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Oleh Pelaksana Program

Dalam melaksanakan Program Pengembangan Perikanan Tangkap, ada beberapa kendala atau hambatan yang dialami oleh petugas pelaksana yaitu :

- Kurangnya kesadaran nelayan akan pentingnya kelompok nelayan

Masyarakat nelayan pada umumnya masih enggan untuk bergabung karena kurang mengerti tentang arti dari kelompok nelayan.

- Kurangnya kepedulian dan rasa ingin tahu nelayan

Hal ini menyebabkan informasi dan inovasi terbaru sangat susah menyebar di kalangan nelayan.

- Banyaknya “Kelompok Siluman” yang muncul saat ada pemberian bantuan

Kelompok ini muncul begitu ada program bantuan dari pemerintah, tetapi setelah menerima bantuan kelompok nelayan tersebut tidak ditemukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap tidak mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 ditinjau dari segi jumlah pelaksana dan jumlah anggota. Dari segi jumlah penerima bantuan, pelaksanaan program mengalami penurunan sebanyak 2 kelompok nelayan atau sebesar 18,18%.
2. Secara keseluruhan, nelayan di Kecamatan Teluk Mengkudu bersikap negatif terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
3. Tinggi rendahnya variabel karakteristik sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, jumlah tanggungan dan jumlah pendapatan) nelayan tidak menyebabkan nelayan bersikap positif atau negatif terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
4. Berdasarkan uji Hosmer dan Lemeshow dapat dinyatakan bahwa model yang dibuat telah layak untuk digunakan. Melalui uji G diperoleh bahwa tidak ada satupun variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman melaut, jumlah tanggungan dan jumlah pendapatan) yang berpengaruh terhadap sikap nelayan.
5. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pelaksana Program Pengembangan Perikanan Tangkap meliputi : kurangnya kesadaran nelayan akan pentingnya kelompok nelayan, kurangnya kepedulian dan rasa ingin tahu nelayan, serta banyaknya “kelompok siluman” yang muncul saat ada pemberian bantuan kepada nelayan.

Saran

Kepada Nelayan

1. Nelayan hendaknya memperkuat kelompok nelayan serta melakukan kegiatan yang menambah pengetahuan baru dibidang perikanan dan kelautan.
2. Kelompok nelayan diharapkan dapat membuat usaha kelompok, misalnya dengan mengolah hasil tangkapan.

Kepada Pemerintah dan Dinas Perikanan dan Kelautan

1. Dinas Perikanan dan Kelautan hendaknya melakukan musyawarah secara rutin dengan kelompok nelayan.
2. Pemerintah harus mengawasi dan membuat peraturan mengenai pengaturan daerah tangkapan.
3. Pemerintah sebaiknya membuat peraturan pelarangan penggunaan pukat ikan dan mengawasinya.

Kepada Peneliti Selanjutnya

1. Agar meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap nelayan terhadap Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
2. Diharapkan adanya penelitian tentang dampak pukat ikan terhadap kehidupan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyoso. 2009. Uji Mann-Whitney. Diakses dari <http://statistik4life.blogspot.com/2009/12/uji-mann-whitney-u.html>
- Azwar, Syaiffudin. 1995. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mulyadi S. 2005. Ekonomi Kelautan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nachrowi, N. D dan Usman, H. 2002. Penggunaan Teknik Ekonometri. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Supriana, Tavi. 2010. Pengantar Ekonometrika Aplikasi Dalam Bidang Ekonomi Pertanian. FP. USU: Medan.
- Suryabrata. 2002. Pengembangan Alat Ukur Psikologis. Andi. Yogyakarta.
- Tim Pemberdayaan Masyarakat Pesisir PSKP Jember. 2007. Strategi Hidup Masyarakat Nelayan. LKiS. Yogyakarta.
- Winardi, J. 2004. Manajemen Perilaku Organisasi. Penerbit Prenada Media. Jakarta.